

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. penelitian ini terdiri dari tiga tahapan besar, yaitu input proses dan output dengan hasil produk rancang bangun *virtual tourism* Kawasan Ciwidey, Kabupaten Bandung.

Penelitian ini mengandung masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Proses penelitian dan pemahaman mengenai permasalahan penelitian diselidiki dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif serta bersifat penelitian lapangan (Moleong, 2012, hal. 6). Data deskriptif tersebut menghasilkan temuan pola – pola *virtual tourism* di Kota Bandung. Dari hasil data deskriptif, peneliti berupaya untuk menggambarkan hasil penelitian atau temuan - temuan yang diteliti yang kemudian digambarkan ke dalam bentuk produk *virtual tourism*.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model waterfall yang mempunyai beberapa tahap yaitu komunikasi, perencanaan, pemodelan, kontruksi dan penyerahan kepada pengguna

1. Komunikasi

Berkomunikasi dengan Dinas Operasional BKSDA dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Setelah memperoleh informasi yang

cukup, langkah selanjutnya adalah analisis kebutuhan untuk menentukan kebutuhan khusus untuk pengembangan perangkat lunak.

2. Perencanaan

Selama tahap perencanaan, pengembang dapat lebih mudah menyusun jadwal kerja. Rencana kerja yang harus disiapkan meliputi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun dan menganalisis kebutuhan, mengembangkan produk dan menguji produk. Jadwal pengembangan menggunakan tabel yang berisi kemajuan proyek dan durasi proyek.

3. Pemodelan

Langkah pertama dalam fase pemodelan adalah membuat desain User Experience (UX) dan User Interface (UI). Untuk perancangan UI dapat diselesaikan dengan membuat prototipe tampilan perangkat lunak dan menu pada perangkat lunak sesuai analisis permintaan. Pada saat yang sama, digunakan diagram UML untuk mendesain UX, yang bertujuan untuk mendeskripsikan alur dari sistem yang akan dikembangkan

4. Konstruksi

Kegiatan ini merupakan inti dari tahap pengembangan perangkat lunak. Tahap ini menggunakan bahasa pemrograman untuk mengatur semua logika dan arsitektur sistem. Perintah akan diprogram dan digabungkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pada tahap ini, standar internasional ISO / IEC 25010 akan digunakan untuk pengujian. Pengujian bertujuan untuk

menemukan kesalahan pada perangkat lunak. Oleh karena itu pada tahap ini dilakukan dua kegiatan yaitu membangun perangkat lunak dan pengujian.

5. Penyerahan kepada pengguna

Produk akhir berupa sistem informasi daya tarik wisata. Produk akan diimplementasikan dan ditampilkan kepada pengguna / pelanggan. Setelah presentasi, pengguna / pelanggan akan mengevaluasi perangkat lunak yang dihasilkan dan akan memberikan tanggapan atas hasil evaluasi tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data – data yang diperoleh dari pihak lain yang mendukung informasi dari data primer (Rusady, 2008, p. 133).

Sumber informasi untuk data primer yang dipilih oleh peneliti merupakan responden – responden yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai wisata di Kota Bandung. Jenis informan dibagi menjadi tiga golongan yaitu responden yang mewakili Pemerintah, Industri dan Akademisi. Rincian informan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10
Informan Penelitian

No	Jenis	Kriteria	Nama Dan Jabatan
1	Industri	a. Berdomisili di Kota Bandung b. Pengelola DTW di Kawasan Ciwidey c. Mempunyai pengaruh dalam organisasi kemasyarakatan atau industri yang mempunyai pengaruh dalam organisasi pariwisata	a. Fadil, BKSDA Pengelola Situ Patengan b. Trisna Mulyana, BKSDA manajer wilayah Ciwidey
2	Akademisi	a. Warga masyarakat yang tinggal di Kabupaten Bandung b. Berprofesi sebagai dosen di Perguruan Tinggi Pariwisata atau menguasai teknologi informasi di bidang pariwisata.	a. Dendy Sundayana, Dosen b. Julian Chandra Wibawa, Dosen
3	Pemerintah	a. Bekerja Instansi Pemerintahan yang mengurus wilayah Kabupaten Bandung b. Mengetahui spesifikasi teknis perencanaan pariwisata Kabupaten Bandung yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Bandung.	a. Yosep Nugraha, Disparbud Kab. Bandung b. Harmanto, Asdep Pemasaran Nusantara Regional 1 Kemenparekraf RI

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

2. Tempat Penelitian

Penulis membatasi lokus yang cocok dengan karakter *virtual tourism* di Kawasan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Dalam praktiknya penulis melaksanakan penelitian di (1) DTW Kawah Putih, (2) Situ Patengan dan (3) Glamping Lakesite Rancabali.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif sehingga informasi yang di harapkan adalah informasi yang mampu memotret respon masyarakat terhadap perencanaan pariwisata terpadu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi, dan pengumpulan data melalui data sekunder.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan secara mendalam dari responden (Maryadi, 2010, p. 44). Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan kepada responden warga masyarakat, akademisi dan pemerintah daerah dengan pertanyaan yang terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam metode wawancara adalah pedoman wawancara dan alat rekam wawancara. Tempat wawancara ditentukan oleh informan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan dalam penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat dalam mendeskripsikan sebuah subjek (Herdiansyah, 2011, p. 143). Studi dokumentasi pada penelitian dilakukan untuk mendukung data – data dari informan. Dokumentasi tersebut berupa foto, video, buletin, majalah dan lain sebagainya terkait pariwisata khususnya terkait lokus penelitian.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Data yang dihimpun dari berbagai sumber termasuk informan. Berikut adalah langkah langkah dalam menganalisis data penelitian

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam kegiatan ini merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memilah hal – hal yang pokok terkait tema penelitian serta mencari pola sesuai dengan kepentingan penelitian. Data yang direduksi mampu memberikan uraian detil dan jelas serta memudahkan peneliti dalam tahap mengumpulkan data serta mencari fakta di lapangan.

2. Display data

Disajikan dalam bentuk penjelasan, bagan, grafik serta evidence lain yang menunjukkan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Menjadikan data pada metode tersebut diharapkan mempermudah peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data akan menghasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal akan didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten di saat peneliti mendapat revisi dari pembimbing dan informan. Maka penarikan kesimpulan diharapkan menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan penelitian ini ditentukan dengan pengecekan atau membandingkan dengan pola yang sama. Pengecekan data triangulasi data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Hamidi, 2008).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara membandingkan data atau hasil jawaban dengan pertanyaan yang sama kepada sumber lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian terhadap hasil atau data yang diperoleh pada informan dengan membandingkan pada teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik merupakan pengujian terhadap hasil atau data yang diperoleh pada informan dengan membandingkan pada waktu yang berbeda.